

ABSTRAK

Hepatitis merupakan peregangan hati yang pada umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Hal ini biasanya ditandai dengan demam (hipertermi), karena salah satu gejala hepatitis adalah proses terjadinya inflamasi atau nekrosis jaringan hati yang disebabkan pengaruh alkohol, virus dan toksin. Hipertermi merupakan salah satu masalah yang sering ditemukan pada penderita hepatitis. Proses inflamasi dan nekrosis sel hati kegagalan hati melakukan metabolisme pelepasan toksin oleh hati yang rusak menyebabkan SGOT dan SGPT meningkat, efeknya terjadi peningkatan suhu tubuh diatas batas normal yaitu $>37.8^{\circ}\text{C}$ menyebabkan pasien demam. Dengan diberikan tindakan kompres air hangat, perbanyak minum air putih, memakai baju tipis yang menyerap keringat dan pemberian terapi paracetamol diharapkan suhu tubuh kembali normal $<37.8^{\circ}\text{C}$. penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien hepatitis dengan masalah keperawatan hipertermi di ruang Wijaya Kusuma B RSUD dr.Soedono Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan jumlah responden 2 dengan kasus yang sama dan diagnosa yang sama. Pengumpulan data dilakukan untuk masing – masing pasien 3 hari mulai tanggal 3 April – 11 April 2019, dengan menggunakan lembar observasi. Hasil observasi dibuat dalam bentuk asuhan keperawatan dan disimpulkan data diolah melalui pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam didapatkan peningkatan hasil yaitu pada kasus 1 suhu terakhir 37.4°C dan kasus 2 suhu terakhir 36.8°C masalah teratasi karena suhu sudah kembali normal.

Kata Kunci: Kata kunci : hipertermi, hepatitis

ABSTRACT

Hepatitis is a stretch of the heart which is generally caused by a viral infection. This is usually characterized by fever (hyperthermia), because one symptom of hepatitis is the process of inflammation or necrosis of liver tissue caused by the influence of alcohol, viruses and toxins. Hipertermi is a problem that is often found in people with hepatitis. Inflammatory processes and liver cell necrosis failure of the liver to metabolize the release of toxins by damaged liver causes SGOT and SGPT to increase, the effect of which is an increase in body temperature above the normal limit of > 37.8°C causing patients to fever. By being given warm water compressions, multiply drinking water, wearing thin clothes that absorb sweat and giving paracetamol therapy is expected to return to normal body temperature <37.8°C. This study aims to carry out nursing care for hepatitis patients with hypertherm nursing problems in the Wijaya Kusuma B Hospital, Dr. Soedono Madiun Hospital. The method used in this study is a case study method with the number of respondents 2 with the same case and the same diagnosis. Data collection was carried out for each patient 3 days starting April 3 - April 11 2019, using the observation sheet. Observation results are made in the form of nursing care and it is concluded that data is processed through assessment, nursing diagnoses, interventions, implementations, evaluations. Based on the results of the study, after nursing measures 3x24 hours obtained an increase in results, namely in case 1 the last temperature was 37.4°C and case 2 the last temperature was 36.8°C the problem was resolved because the temperature had returned to normal.

Keywords : *Hyperthermia, Hepatitis*